BAB III

PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

3.1. Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek

Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, bahwa penulis melaksanakan kerja praktek di KUD Sarwa Mukti Cicarua Lembang Bandung unit produksi susu bagian modal. KUD Sarwa Mukti merupakan koperasi peternak susu sapi bagi para peternak sapi di wilayah Cisarua Lembang.

Dalam pelaksanaan kerja praktek ini untuk mempermudah penyusunan laporan ini, penulis bertitik tolak pada masalah yang diidentifikasikan yaitu tinjauan pemberian modal dalam meningkatkan produksi peternak susu pada KUD Sarwa Mukti Cisarua Lembang Bandung.

3.2. Teknis Pelaksanaan Kerja Praktek

3.2.1. Kegiatan yang dilakukan penulis saat kerja praktek

Penulis melaksankan kerja praktek di KUD Sarwa Mukti Cisarua Lembang selama kurang lebih 1 (satu) bulan, mulai dari tanggal 20 Agustus 2003 – 20 September 2003. Selama melaksanakan kerja praktek, penulis diberi kesempatan untuk membantu mengerjakan tugas yang ada tetapi tugas tersebut hanya bersifat sebagai penunjang dari tugas seorang bendahara.

Adapun tugas dari seorang bendahara yaitu :

a. Menyusun anggaran belanja dan rencana kerja.

b. Mengatur dan mengawasi penggunaan modal koperasi.

c. Menyiapkan data dan informasi bidang keuangan dan akuntansi dalam rangka menyusun laporan keuangan maupun untuk kepentingan lainya.
d. Bersama wakil ketua mengesahkan dan menandatangani semua bukti pendukung pengeluaran kas.
e. Menandatangani dan mengesahkan bukti penerimaan dan pengeluaran kas, faktur pembelian, faktur penjualan, bukti umm dan dokumen penting lainya.
f. Secara berkala memuat laporan keuangan serta bertanggung jawab kepada ketua dan wakil ketua.

UNIKOM

3.3. Hasil Pelaksanaan Kerja Praktek

3.3.1. Pengertian Modal

Masalah modal dalam suatu usaha merupakan salah satu faktor yang sangat penting, karena modal merupakan salah satu dari empat faktor produksi yang perlu bagi kelancaran dan keberhasilan suatu proses produksi.

Modal adalah barang-barang yang berguna untuk konsumsi segera dan untuk mencapai pendapatan. Pengertian modal dalam arti yang lebih luas meliputi modal dan bentuk uang maupun dalam bentuk barang. Modal merupakan kekayaan yang dimasukan dalam produksi guna memperoleh kekayaan selanjutnya. Dengan keadaan modal yang kuat diharapkan dapat meningkatkan dan memperluas usaha.

3.3.1.1. Sumber Penggunaan Modal

Umumnya modal dapat bersumber dari :

a. Hasil Operasi Perusahaan

Adalah jumlah net income yang nampak dalam perhitungan rugi/laba ditambah dengan depresiasi. Jumlah ini menunjukkan jumlah modal kerja yang berasal dari operasi penjualan.

b. Keuntungan dari penjualan surat berharga

Surat berharga yang dimiliki oleh perusahaan untuk jangka pendek merupakan unsur aktiva yang segera dapat dijual dan akan menimbulkan keuntungan bagi perusahaan. Dengan adanya penjualan surat berharga ini menyebabkan terjadinya perubahan dalam unsur modal kerja.

c. Penjualan aktiva tidak lancar

Sumber lain yang dapat menambah modal kerja adalah hasil penjualan aktiva tetap, investasi jangka panjang dan aktiva tidak lancar lainnya yang sudah tidak diperlukan.

d. Penjualan saham atau obligasi

Untuk menambah modal kerja yang dibutuhkan perusahaan dapat menerbitkan saham baru, dan mengeluarkan obligasi atau hutang jangka panjang lainnya guna memenuhi kebutuhan modal.

Mengenai penggunaan modal akan menyebabkan perubahan bentuk maupun penurunan jumlah aktiva lancar yang dimiliki perusahan, tetapi penggunaan aktiva lancar tidak selalu diikuti dengan perubahan atau turunnya jumlah modal kerja yang dimiliki perusahaan.

Penggunan aktiva lancar yang mengakibatkan turunnya modal antara lain :

1. Pembayaran biaya operasi perusahaan meliputi pembayaran upah, gaji, pembelian bahan, dan lainnya.
2. Kerugian yang diderita oleh perusahaan penjualan surat berharga atau efek, maupun kerugian lainnya.
3. Adanya penambahan aktiva tetap, investasi jangka panjang atau pembelian aktiva tidak lancar lainnya.
4. Adanya pembentukan dana atau pemisahan aktiva lancar untuk tujuan tertentu dalam jangka panjang.
5. Pembayaran hutang-hutang jangka panjang.
6. Pengambilan barang dagangan atau uang oleh pemilik perusahaan untuk kepentingan pribadi.

3.3.1.2 Jenis-Jenis Modal

1. Modal Kerja Permanen
   a. Modal Kerja Primer

      Yaitu jumlah modal kerja minimum yang harus ada ke dalam perusahaan untuk menjamin kontinuitas usaha.

   b. Modal Kerja Normal

      Yaitu modal kerja yang diperlukan untuk menyelenggarakan luas produksi yang normal.

2. Modal Kerja Variabel
   a. Modal Kerja Musiman

      Yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah karena fluktuasi musim.

b. Modal Kerja Siklus

Yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah karena fluktuasi siklus.

3. Modal Kerja Darurat

Yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah karena keadaan darurat yang tidak diketahui sebelumnya (misalnya bencana alam, krisis moneter)

3.3.2. Pengertian Produksi

Produksi adalah segala kegiatan dalam penciptaan dan menambah kegunaan suatu barang dan jasa untuk kegiatan yang membutuhkan faktor-faktor produksi dalam ekonomi berupa tanah, modal, tenaga kerja dan skill.

Secara sederhaan produksi dapat kita definisikan sebagai upaya penciptaan atau penambahan nilai guna suatu barang dan jasa.

a. Pengertian Produksi menurut hakikatnya

Upaya penciptaan atau penambahan nilai guna dari suatu barang atau jasa ini umumnya dibedakan atas empat macam upaya yaitu :

1. Upaya penciptaan atau penambahan nilai guna melalui proses perubahan bentuk yang disebut nilai guna (faedah) bentuk/form utility.
2. Upaya penciptaan atau penambahan nilai guna melalui proses pergeseran waktu pengajuan, yang disebut nilai guna atau faedah atau time utility.
3. Upaya penciptaan atau penambahan nilai guna melalui proses pemindahan tempat yang disebut place utility.

4. Upaya penciptaan atau penambahan nilai guna melalui proses pengkombinasian kegiatan pengubahan bentuk, pergeseran waktu, pemindahan tempat.

3.3.2.1 Fungsi Produksi

Untuk mencapai tujuan mengoptimalkan keuntungan dapat dilakukan dengan jalan mengoptimalkan tingkat produksi, yang memerlukan kemampuan mengorganisasikan faktor-faktor produksi seperti tenaga kerja, modal, alam, dan keahlian. Keempat faktor produksi tersebut sangat menentukan dalam mendukung terhadap tingkat produksi yang akan dicapai.

Tingkat produksi suatu barang tergantug kepada jumlah modal, jumlah tenaga kerja, jumlah kekayaan alam, dan tingkat teknologi yang digunakan.

Uraian di atas memperlihatkan bahwa besar kecilnya tingkat sesuatu barang ditentukan oleh kombinasi dari faktor - faktor produksi yang digunakan.

3.3.3 Tinjauan Pemberian Modal dalam Meningkatkan Produsi Peternak Susu

Seperti yang telah diterangkan pada bagian sebelumnya bahwa modal adalah suatu dana yang dibutuhkan para peternak susu demi kelangsungan usahanya dan untuk memberikan prestasi ekonomi pada masa yang akan datang. Selain itu juga modal merupakan sebagian dari hasil produksi yang tersisihkan untuk dipergunakan dalam produksi selanjutnya.

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa modal memegang peranan penting bagi peternak demi kelangsungan usahanya. Modal merupakan salah satu di antara empat faktor produksi yang dalam ilmu ekonomi biasanya dianggap kesatuan produksi.

Apalagi dalam dunia modern seperti sekarang ini, di mana proses produksi dilaksanakan dengan menggunakan mesin-mesin modern yang serba otomatis.

Dalam kenyataannya modal juga sangat dibutuhkan oleh para peternak susu dalam hal meningkatkan jumlah produksi susu sapi. Dengan modal yang mereka miliki maka para peternak susu dapat meningkatkan produksi susu. Upaya peningkatan produksi susu sapi dilakukan dengan meningkatkan pemeliharaan sapi dengan baik, misalnya : dengan pemberian makanan dan gizi yang lebih baik, pemberian suntikan kesehatan bebas penyakit sapi gila, pemeliharaan kandang. Dengan adanya pemeliharaan yang baik diharapkan dapt meningkatkan produksi susu sapi. Selain itu apabila para peternak susu memiliki modal yang lebih besar lagi maka peternak sapi dapat menambah sapi lagi, sehingga produksi susu pun akan bertambah.

Dengan kata lain dengan adanya pemberian modal maka dapat meningkatkan produksi susu yang nantinya diharapkan berpengaruh terhadap peningkatan kehidupan ekonomi para peternak sapi.